

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait produksi *e-guidebook* sebagai media informasi terpadu dalam upaya optimalisasi pelayanan informasi bagi pengguna jasa di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan survei yang dilakukan pada tahap pra-produksi, ditemukan bahwa sistem penyampaian informasi di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang masih tersebar di berbagai media, seperti website, instagram @jenderalahmadyani_airport, papan informasi, dan layanan informasi langsung oleh petugas. Hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 92,2% responden menilai informasi bandara masih tersebar di berbagai media, sedangkan 70,6% responden pernah mengalami kesulitan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan sehingga harus bertanya kepada petugas. Selain itu, mayoritas responden menyatakan lebih nyaman mencari informasi melalui media digital dan membutuhkan panduan informasi yang tersusun secara terstruktur. Berdasarkan kondisi tersebut, *e-guidebook* dirancang sebagai salah satu bentuk media informasi terpadu untuk membantu pengguna jasa memperoleh informasi mengenai fasilitas, layanan, serta prosedur di bandara secara lebih mudah dan efisien.
2. Luaran dari proyek tugas akhir ini berupa media informasi digital dalam bentuk *e-guidebook* interaktif yang dikembangkan menggunakan aplikasi Canva dan dikonversi ke format *flipbook* melalui platform Heyzine. *E-guidebook* dipublikasikan melalui tautan yang terhubung dengan media digital Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang sehingga dapat diakses secara mudah oleh pengguna jasa. *E-guidebook* ini memuat berbagai informasi penting, seperti profil bandara, denah terminal, fasilitas

bandara, panduan penerbangan domestik dan internasional, informasi tenant, transportasi dan akses menuju bandara, informasi maskapai penerbangan, serta kontak resmi bandara. Selain itu, *e-guidebook* juga dilengkapi dengan konten visual berupa foto, video, dan maskot bandara untuk meningkatkan daya tarik serta memudahkan pengguna dalam memahami informasi yang disampaikan.

3. Berdasarkan hasil evaluasi setelah implementasi *e-guidebook*, media yang dikembangkan telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah akses *e-guidebook* yang mencapai 253 kali dalam kurun waktu satu minggu setelah publikasi. Selain itu, hasil survei *post-test* menunjukkan bahwa 100% responden (102 orang) menyatakan *e-guidebook* mampu mengurangi kebingungan dalam mencari informasi di bandara. Sebanyak 99% responden (103 orang) juga menyatakan bahwa informasi yang mereka butuhkan dapat ditemukan melalui *e-guidebook*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *e-guidebook* berhasil menjadi media informasi yang efektif, terintegrasi, dan mudah diakses oleh pengguna jasa.
4. Berdasarkan hasil diatas, dari tujuan pembuatan *e-guidebook* sebagai media informasi terpadu terbukti mampu mendukung optimalisasi pelayanan informasi di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang serta membantu pengguna memperoleh informasi secara lebih cepat, praktis, dan mandiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan proyek dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang diharapkan dapat memanfaatkan *e-guidebook* secara berkelanjutan sebagai media informasi pendukung pelayanan pengguna jasa. Pembaruan informasi secara berkala juga perlu dilakukan agar seluruh informasi yang tersedia tetap relevan, akurat, dan sesuai dengan kondisi operasional bandara.

2. *E-guidebook* yang telah dirancang diharapkan dapat diintegrasikan secara lebih luas melalui berbagai media komunikasi bandara, seperti website resmi, media sosial, layar informasi digital, dan *QR Code* pada layar informasi di terminal sehingga jangkauan pengguna dapat semakin meningkat.
3. Bagi penulis atau mahasiswa yang akan mengembangkan karya serupa, disarankan untuk melakukan pengembangan media informasi digital yang lebih inovatif dengan memanfaatkan teknologi terkini sehingga dapat meningkatkan efektivitas komunikasi publik dan kualitas pelayanan informasi di sektor transportasi maupun pelayanan publik lainnya.